

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2024**

KOLAM 1	KOLAM 2	KOLAM 3	KOLAM 4	KOLAM 5	KOLAM 6	KOLAM 7	KOLAM 8	KOLAM 9
Kebijakan/Program/ Kegiatan/Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)				Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/ Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Ditulis kebijakan/ program/ kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki- laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Menjelaskan rumusan kinerja untuk In put, Output dan Outcomes dari kegiatan yang diselenggarakan	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)
Program : Pelembagaan PUG pada lembaga Pemerintah Kegiatan : Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	Jumlah OPD yang ada di Kota Payakumbuh sebanyak 30 OPD pada bulan Februari 2023 telah dilaksanakan  1 kegiatan Sosialisasi PUG yang diikuti oleh 40 peserta terdiri dari Kepala Perangkat Daerah se Kota Payakumbuh dan 2 Pelatihan PPRG yang diikuti oleh 60 peserta yang terdiri dari Sekretaris da Kasubag Program dan Keuangan dari semua OPD yang ada di Kota payakumbuh Kegiatan dilaksanakan oleh DP3AP2KB Kota Payakumbuh dan telah disepakati bahwa semua OPD untuk membuat GAP dan GBS pada RKA Tahun 2024 minimal 2 RKA	Akses - Belum optimalnya pemahaman peserta dalam kegiatan Sosialisasi Pengarusutamaan Gender (PUG)  -Belum optimalnya pemahaman peserta dalam kegiatan pelatihan PPRG. Partisipasi Partisipasi - Tidak semua OPD yang mengikuti kegiatan Sosialisasi PUG dan Pelatihan PPRG  Kontrol - Keterbatasan kapasitas SDM dalam melakukan PPRG Manfaat - Masih kurangnya peran OPD dalam menindak lanjuti sosialisasi PUG dan pelatihan PPRG	1). Masih minimnya pemahaman aparatur terkait dengan Strategi Pengarusutamaan Gender (PUG) 2). Masih terbatasnya kapasitas SDM dalam melakukan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) 3). Keterbatasan data terpilah terkait PPRG 4) Masih kurangnya peran OPD dalam menindak lanjuti hasil Pelatihan	1) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan; 2) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik; 3)Terbatasnya peran masyarakat dalam Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender.	Meningkatkan peran kelembagaan dalam strategi PUG dan Implementasi percepatan PPRG	1. Sosialisasi PUG - Menetapkan dan mengundang peserta sosialisasi dari 30 OPD se Kota Payakumbuh dan lembaga non pemerintah yang ada di kota payakumbuh, lembaga masyarakat, Perguruan Tinggi dan duniausaha - Menyelenggarakan Sosialisasi PUG - Membuat Laporan kegiatan	input: 1 )Panduan Pengarusutamaan Gender dan Rencana Aksi Daerah(RANDA) Poka PUG Kota Payakumbuh. 2)Peserta pelatihan 3) Narasumber dari Provinsi dan kota output Terlaksananya sosialisasi PUG di Kota Payakumbuh	Rumusan kinerja 1) Meningkatnya pemahaman lembaga pemerintah dan non pemerintahan tentang konsep gender, peran kelembagaan dalam penguatan Pengarusutamaan Gender dan RANDA Pokja PUG 2)Terlaksananya evaluasi PUG Indikator Kinerja 1) Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi PUG 80 orang 2) Tersedianya dokumen untuk evaluasi PUG

Payakumbuh, Maret 2023

